

SKRIPSI

MENGIDENTIFIKASI PENGGUNAAN INTERNET DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH

TAHUN AJARAN 2019/2020

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu
(S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH :

FITRIANI

NIM. 116130010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

TAHUN AJARAN 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

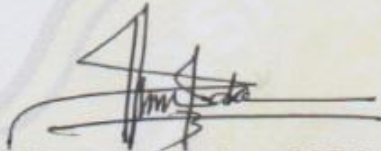
**MENGIDENTIFIKASI PENGGUNAAN INTERNET DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH**

TAHUN AJARAN 2019/2020

Telah memenuhi syarat dan disetujui

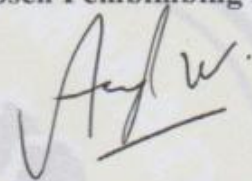
Tanggal, 22 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I,



Drs. Komang Sundara, M.Pd
NIDN. 0027045606

Dosen Pembimbing II,



Aliahardi Winata, M. Pd
NIDN. 0814098601


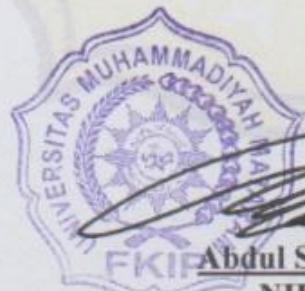
Menyetujui:

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Mataram

Ketua Program Studi,



Abdul Sakban, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 0824048404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**MENGIDENTIFIKASI PENGGUNAAN INTERNET DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH**

TAHUN AJARAN 2019/2020

Skripsi atas nama Fitriani telah dipertahankan didepan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 21 Januari 2021

Dosen Penguji :

1. Drs. Komang Sundara, M. Pd (Ketua) (.....)
NIDN.0027045606
2. Aliahardi Winata, M.Pd (Anggota) (.....)
NIDN.0821128402
3. Abdul Sakban, S.Pd., M.Pd (Anggota) (.....)
NIP. 196612101993032002

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



Dekan,

Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H
NIDN. 0802056801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawa ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa :

Nama : Fitriani

Nim : 116130010

Alamat : Jln. Merdeka Satu. Pagesangan Barat

Memang benar skripsinya yang berjudul“ Mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Tahun 2019/2020” adalah hasil karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain. Kecuali arahan pembimbing jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di publikasikan, memang di jadikan acuan sebagai sumber dan di cantum dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari persyaratan saya ini tidak benar saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 25 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Fitriani

NIM : 116130010



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NIM : 116130010
Tempat/Tgl Lahir : 15-09-1996
Program Studi : PPKn
Fakultas : F.K.I.P
No. Hp/Email : 085 237 197 904
Judul Penelitian : -

Mengidentifikasi penggunaan internet ~~late~~ dalam proses
Pembelajaran di Pondok pesantren dari hema
.....
.....

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 61% 59% 56% 52 2,49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 10-02-2021

Penulis

METERAI
TEMPEL
99EFAHF839820049
6000
ENAM RIBU RUPIAH
FITRIANI
NIM. 116130010

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
MIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NIM : 116130010
Tempat/Tgl Lahir : Sebeok, 15-09-1996
Program Studi : PPKn
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 237 197 904
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Mengidentifikasi penggunaan Internet dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren dari hikmah

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 17-02-2021

Penulis



Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Man jaddawa Jada”

***(Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan
mendapatkannya)***

&

***Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa serta
selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha***



By :

Fitriani@2021

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Sujud syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi yang sederhana ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal dalam mencapai cita-cita. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi yaitu :

- 1. Ayahanda ku tercinta hisap dan ibu acadia terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan karena telah berjuang untuk ku demi merai cita-cita ku dan tak pernah mengenal kata lelah menyemangati dan menasehati saya untuk tetap berjuang*
- 2. Keluarga serta saudara tercinta, satullah, irmansyah, dan adi irawansyah, senantiasa mensupport serta mendoakan yang terbaik.*
- 3. Untuk sahabatku (zahra, opa) terimakasih telah menjadi saudara terbaik ku selama di tanah rantauan intinya kalian ter is the beslah, susah senang kita lewati bersama, dan untuk teman-teman seperjuangan lulusan angkatan 2016 Ahlun, Rizal, Eitri, ema yang tak bisa ku sebut namanya satu persatu, aku bahagia sekali bisa mengenal kalian intinya terimakasih sudah bersama ku selama empat tahun terakhir ini.*
- 4. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram*

KATA PENGANTAR

Pujisyukurkehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat danhidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal denganjudul “*Mengidentifikasi Penggunaan Internet Dalam Proses Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah*” dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat :

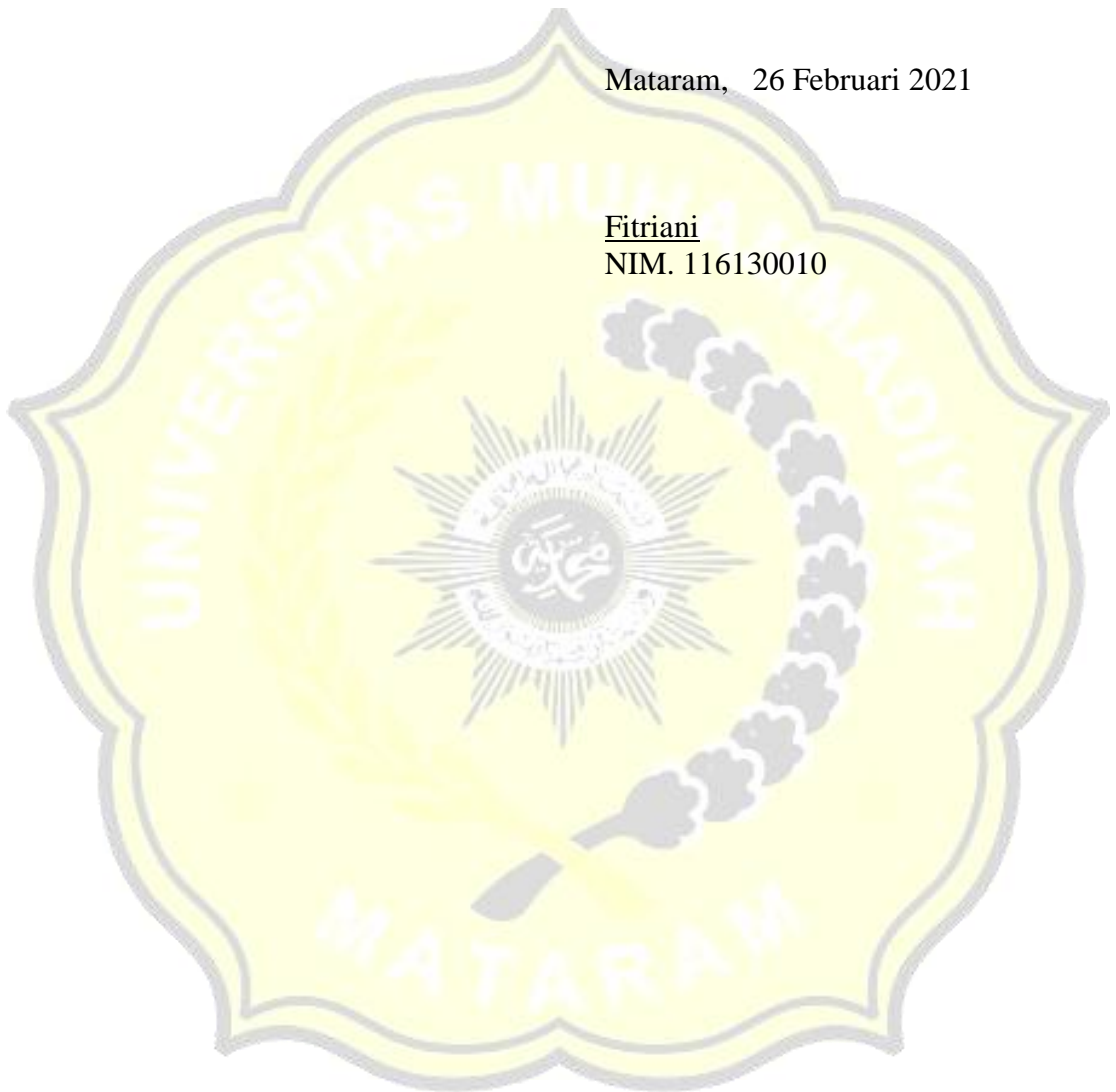
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
4. Bapak Drs .Komang Sundara, M.Pd sebagaiPembimbing1
5. Bapak Aliahardi Winata , M.Pd sebagai Pembimbing 2
6. DanIbudosen FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kulliah

Dan semua pihak yang turut serta memberikan bantuan kepada penulis dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam memperlancar penyelesaian skripsil ini.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang sepiantasnya dari Allah SWT. Sehingga pada akhirnya penulis berharap, proposal ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan selanjutnya.

Mataram, 26 Februari 2021

Fitriani
NIM. 116130010



Fitriani.116130010.**Mengidentifikasi Penggunaan Internet Dalam Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Tahun 2019/2020.**Skripsi. Mataram ; Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Drs. Komang Sundara, M.Pd

Pembimbing 2 : Aliahardi Winata, M.Pd

ABSTRAK

Internet sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan internet merupakan solusi untuk mengatasi masalah dalam bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan(1) Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penggunaan internet di pondok pesantren darul hikmah , (2) Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang di hadapi dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah, (3) Untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan siswa dan guru dalam mengatasi kesulitan penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif – deskriptif dengan pendekatan fenomenologis dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Cara menentukan informan dalam penelitian ini ialah dengan *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*, yang dianalisis melalui , data reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan serta metode pengabsahan data menggunakan uji kredibilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil data dapat di simpulkan bahwa (1) Mekanisme penggunaan internet di pondok pesantren darul hikmah yaitu menghubungkan perangkat dengan jaringan komputer, membuka barowser web atau aplikasi, mencari dan memberi informasi atau refrensi dalam proses pembelajaran.(2) Kendala-kendala yang di hadapi dalam proses di pondok pesantren darul hikmah yaitu kurangnya kemampuan dalam mengoprasikan komputer, fasilitas yang kurang memadai, dan jaringan wifi di area yang sangat pendek.(3) Upaya-upaya yang dilakukan siswa dan guru dalam mengatasi kesulitan penggunaan internet di pondok pesantren darul hikmah yaitu penggunaan perangkat dalam jangkauan internet, penyesuaian waktu penggunaan perangkat, dan guru membimbing siswanya mengajarkan cara membuka google, *web sad*.

Kata Kunci : Penggunaan Internet, Proses pembelajaran

Fitriani.116130010. **Identifying the Use of the Internet in the Learning Process at the Darul Hikmah Islamic Boarding School in 2019/2020. A Thesis. Mataram; Muhammadiyah University of Mataram.**

First Advisor : Drs. Komang Sundara, M.Pd
Second Supervisor : Aliahardi Winata, M.Pd

ABSTRACT

The Internet is one of the learning media needed in the process of learning. The use of the Internet is a solution to addressing educational problems. This study aims to explain (1) how the process of internet usage in the Islamic boarding school Darul Hikmah is described, (2) To find out what the limitations faced in the learning process at Darul Hikmah Islamic Boarding School are, (3) To find out how students and teachers are seeking to resolve the difficulties of using the Internet in the Darul Hikmah Islamic Boarding School learning process.

This study uses qualitative research methods - descriptive using evaluation, interviews, reporting, and triangulation using a phenomenological methodology and data collection techniques. In this analysis, the method of evaluating the informants was purposive sampling and snowball sampling, which were evaluated using credibility measures by data reduction, data presentation, and drawing conclusions and data confirmation methods.

It can be concluded that (1) the mechanism for using the Internet in Darul Hikmah Islamic boarding school connects the system to a computer network, opens a web browser or application, searches for and provides information or references in the learning process based on the results of the research and the results of the data. (2) Limitations The lack of the ability to operate computers, insufficient facilities, and a wifi network in a concise area is faced in the Darul Hikmah Islamic boarding school phase. (3) The efforts made in Islamic boarding schools by students and teachers to resolve difficulties in using the internet Darul hikmah, including the use of internet-reach devices, adjusting the time to use the computer, and teachers are guiding students how to open google website.

Keywords: *Internet usage, learning process*



DAFTAR ISI

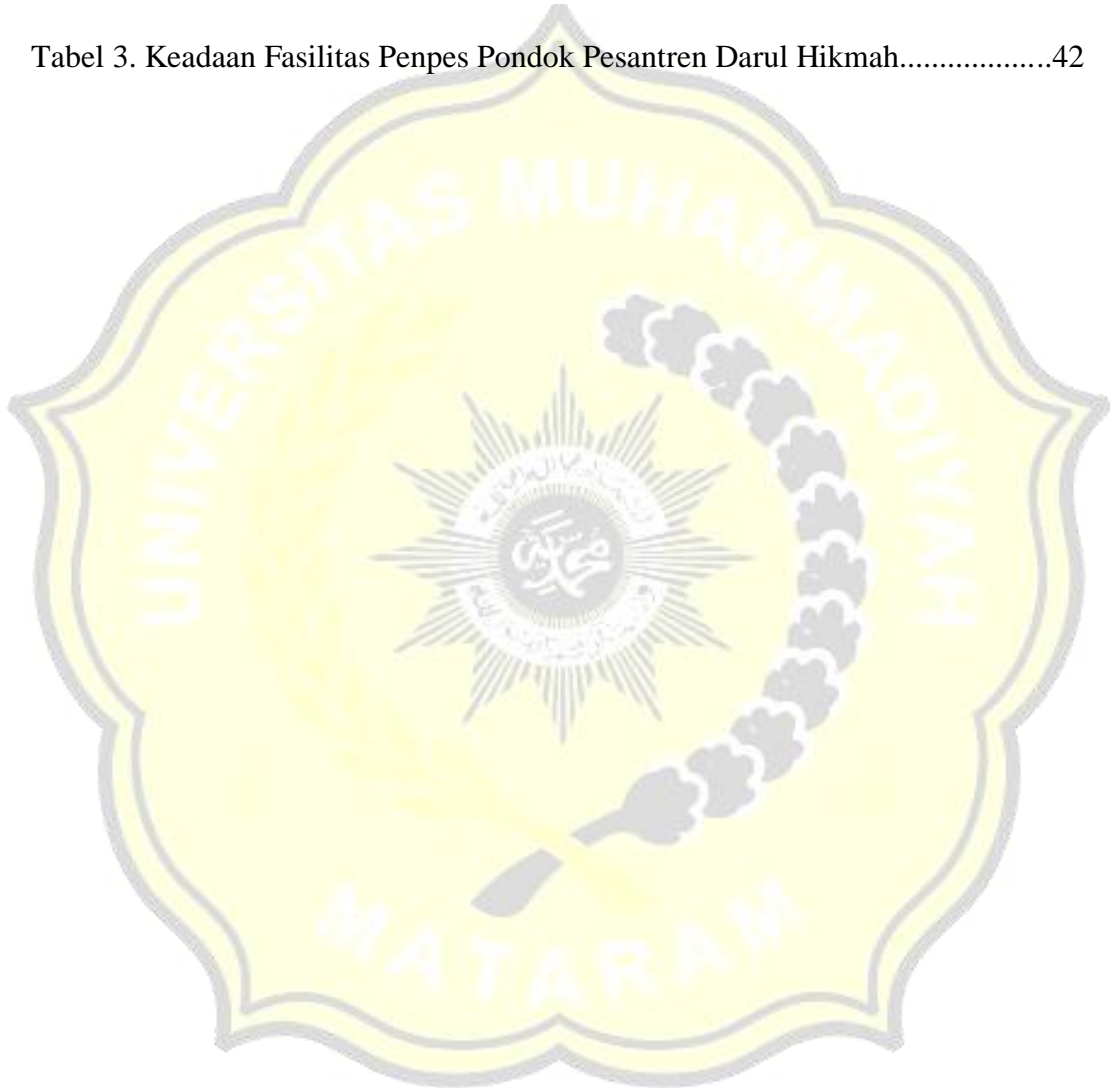
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. RumusanMasalah.....	5
1.3. TujuanPenelitian	6
1.4. ManfaatPenelitian	6
1.4.1. ManfaatTeoritis	6
1.4.2. ManfaatPraktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Yang Relevan.....	8
2.2. Kajian Teori	10
2.2.1. Interne	10
2.2.2.1 Pengertian Internet	10
2.2.2.2 Fasilitas Internet	10
2.2.2.3 Fungsi Internet	11
2.2.2.4 Dampak positif dan dampak negatif penggunaan internet.....	12
2.3. Proses Pembelajaran	12
2.3.1 Pengertian Proses Pembelajaran.....	12
2.3.2 Komponen Pembelajaran.....	13
2.3.3 Tujuan Pembelajaran	14
2.3.4Materi Pembelajaran	15
2.3.5 Strategi Pembelajaran	16
2.3.6 Sumber Pembelajaran	18
2.3.7 Evaluasi Pembelajaran	19
2.4. Internet dalam Proses Pembelajaran	20

2.4.1	Internet Sebagai Media Pembelajaran	20
2.4.2	Manfaat dan Fungsi Internet dalam Pembelajaran	21
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian.....	26
3.2	Lokasi Penelitian.....	27
3.3	Teknik Penentuan Subjek Penelitian.....	27
3.4	Jenis Dan Sumber Data.....	28
3.4.1	Jenis Data	28
3.4.2	Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1	Observasi (Pengamatan)	30
3.5.2	Wawancara (Wawancara).....	32
3.5.3	Dokumentasi.....	34
3.6	Analisis Data.....	36
3.6.1	Reduksi Data	35
3.6.2	Penyajian Data	36
3.6.3	Penarikan Kesimpulan	36
3.7	Metode Pengabsahan Data.....	37
3.7.1	Keabsahan Konstruksi (Construct Validity)	37
3.7.2	Pengujian Dependability	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi hasil penelitian.....	39
4.1.1	Gambaran umum lokasi penelitian	39
4.1.2	Profil pendidikan pondok pesantren darul hikmah	39
4.1.3	Visi Misi.....	40
4.1.4	Keadaan tenaga pengajar dan santriwan/i.....	41
4.1.5	Sarana dan Fasilitas.....	42
4.1.1.5	Daftar nama santri pondok pesantren darul hikmah	42
4.2	Penyajian data	43
4.2.1	Mekanisme penggunaan internet di Pondok Pesantren Darul Hikmah.....	43
4.2.2	Kendala-kendala yang di hadapi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah.....	46
4.2.3	Upaya-upaya yang di lakukan siswa dan guru dalam mengatasi kesulitan penggunaan internet dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah.....	49
4.3	Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	56
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel keadaan santri penpes Pondok Pesantren Darul Hikmah.....	41
Tabel 2. Keadaan Ustz/Ustazah.....	41
Tabel 3. Keadaan Fasilitas Penpes Pondok Pesantren Darul Hikmah.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung, sebagai media pembelajaran jarak jauh untuk mencari berbagai sumber informasi materi pembelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran untuk mengajar dikelas, akan efektif dan lebih mudah diterima. Salah satu media pembelajaran yang sedang marak dilakukan saat ini adalah internet.

Menurut Angkowo & Kosasih (2016 : 22).”Internet adalah jaringan komputer terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar diseluruh penjuru dunia. Pemilihan media internet sebagai sumber belajar mampu menghadirkan perubahan yang cukup besar dalam cara seseorang belajar, interaksi, melakukan penelitian, berkomunikasi, dan berdiskusi”.

Internet merupakan informasi yang sangat besar manfaatnya bagi perkembangan pengetahuan siswa, semua data baik berbentuk gambar, video maupun uraian banyak tersedia di internet, selain itu, internet juga dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan pembelajaran tersebut .

Internet menunjukan bahwa sumber belajar yang dikemas dalam bentuk internet dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru berupaya untuk meningkatkan

kemampuan dalam mengembangkan materi bahan ajar yang sesuai dengan inovatif serta dapat mencari metode yang sesuai dengan pembelajaran. Internet menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pengajaran sehingga memberikan hasil yang maksimal terhadap proses pembelajaran siswa. Dan untuk siswa dapat mencari apa saja di internet melalui dari materi mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya dapat di temukan di internet, membantu siswa dalam mengerjakan tugas, berkomunikasi dengan orang lain atau teman dan internet juga dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Komunikasi sangat penting dalam pendidikan, agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang di sampaikan guru mengenai materi pembelajaran dapat di terima oleh siswa dengan jelas. Dengan menggunakan alat praga salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, dengan menggunakan media pendidikan maka guru tidak akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan berbagai materi yang di ajarkan kepada siswa.

Salah satu media yang di gunakan adalah penggunaan media dalam belajar. Media internet sebagai sumber pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Didalam internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat di ambil manfaatnya untuk menambah wawasan siswa. Ada banyak manfaat yang kita peroleh dari keberadaan internet diantaranya adalah cepatnya proses pencarian informasi dan pengetahuan atau berita tentang hal-hal tertentu dan kemudahan dalam melakukan komunikasi.

Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat di anggap sebagai salah satu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah menjadikan internet sebagai sarana belajar selain buku agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, karena minimnya buku yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu internet sebagai sumber informasi menjadi suatu kebutuhan. Dalam setiap aktifitas belajar mengajar, guru adalah seseorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya.

Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain di bidang teknologi informasi terutama internet, karena pada zaman sekarang guru di tuntutan untuk bisa menggunakan internet agar bisa mengenali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku. Dan dengan menggunakan media pendidikan guru tidak akan mengalami kesulitan dalam mengajarkan berbagai materi yang di ajarkan kepada siswa serta dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk dapat mengenali dan mengembangkan potensi siswa tentunya dalam proses pembelajaran perlu pembelajaran yang bersifat aktif. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator serta pembimbing. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengemukakan pendapat, berfikir kritis, menyampaikan ide atau gagasan dan sebagainya. Belajar aktif sangat di perlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari pengajar ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah di berikan pengajar (*Mudjiono, 2017: 12*).

Pada kenyataannya proses pembelajaran masi dominan terpusat pada guru, salah satu indikatornya yaitu pembelajaran masi dominan dengan metode ceramah dan siswa lebih banyak pasif, sebagai pendengar. Metode ini seringkali membuat proses pembelajaran menjadi membosankan. Murid di harapkan membuat catatan agar materi yang di sampaikan dapat di mengerti. Namun faktanya masi banyak siswa yang kurang tertarik memperhatikan penjelasan guru sehingga ketika guru bertanya murid tidak bisa menjawab, siswa membutuhkan cara baru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Pengunaan internet suatu solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang di alami dalam dunia pendidikan. Sehingga dengan adanya media internet siswa mendapatkan literasi pembelajaran yang lebih. Internet juga menawarkan berbagai macam permainan elektronik untuk digunakan sebagai media hiburan, dan juga sebagai media belajar. Media permainan elektronik yang di maksud adalah seperti

menampilkan animasi gambar, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menggunakan wawancara tak terstruktur yang berkaitan dengan penggunaan internet dalam proses pembelajaran di lingkungan pondok pesantren darul hikmah. Berdasarkan keterangan guru bahwa siswa menggunakan internet untuk mencari informasi dan refrensi terkait pembelajaran, namun ada juga yang menggunakannya untuk sekedar menonton film dan bermain game, sedangkan untuk akun media sosial yang mereka miliki biasanya digunakan untuk berbagi informasi dan terkadang ada siswa yang menggunakannya untuk curhat.

Latar belakang tersebut penulis tertarik Melakukan Penelitian yang berjudul “ Mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses Pembelajaran di pondok pesantren Darul Hikmah”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah “mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah. Dari latar belakang dan permasalahan di diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1** Bagaimana mekanisme penggunaan internet di Pondok Pesantren Darul Hikmah ?
- 1.2.2** Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah ?

1.2.3 Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan siswa dan guru dalam mengatasi kesulitan penggunaan internet dalam proses pembelajaran menggunakan internet di Pondok Pesantren Darul Hikmah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penggunaan internet di Pondok Pesantren Darul Hikmah.

1.3.2 Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah.

1.3.3 Untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan siswa dan guru dalam mengatasi kesulitan penggunaan internet dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tersebut dapat menambah pengetahuan dalam pendidikan Mengenai” mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren Darul Hikmah”.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi pemimpin dan pengurus

Menambah wawasan dengan menggunakan internet baik guru maupun siswa serta mencari berbagai sumber materi pembelajaran khususnya di pondok pesantren Darul Hikmah.

1.4.2.2 Bagi Santri

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, terutama yang berkenaan dengan penggunaan internet dalam proses pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Yang Relevan

Di dalam penelitian yang di lakukan peneliti terdapat penelitian yang relevan, dan telah di lakukan oleh peneliti sebelumnya, di antaranya yaitu:

2.1.1 Wiratama. 2017. Dalam skripsinya dengan judul“ Bentuk penggunaan internet dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang” bentuk penggunaan internet dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam”.

Adapun hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung adalah *web enhanced course*, yaitu penggunaan internet untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas. Dari penggunaan internet dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung adalah kebijakan sekolah dalam melaksanakan perogram pembelajaran menggunakan internet, untuk mencari pengetahuan melalui internet yang di dapat i *browsing* dan *searching*, kooperatifnya untuk membantu kelancaran belajar, ide dan kemauan siswa dan guru untuk saling mendukung dalam berfikir kreatif dan kritis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan internet, perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus meneliti tentang penggunaan internet dalam proses pembelajaran secara khusus, sedangkan fokus penelitian ini adalah peneliti tentang penggunaan internet secara umum .

2.1. . Isdhana. 2016. Dalam skripsinya yang berjudul "Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa prodi PPKn FIS UNNES". Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauhmana murid memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Adapun hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah Mahasiswa PPKn FIS UNNES memanfaatkan internet sebagai sumber belajar , karena internet dapat memudahkan murid mencari informasi dan tugaslain. Sumber belajar yang terdapat di internet sangat lengkap, membantu dalam mendapatkan referensi mata kuliah, mempermudah untuk mengerjakan tugas, informasi yang ada lebih jelas dan valid, lebih cepat dalam pencarian informasi, sumber pengetahuan lebih lengkap, berita yang *up to date*/baru, biaya lebih murah, mudah diakses, keinginan dan kebutuhan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran sedangkan perbedaannya, penelitian ini lebih fokus dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih fokus kepada mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Internet

2.2.1.1 Pengertian internet

Menurut Yuhefizar (2016 : 12)” Internet berasal dari bahasa internasional yaitu networking yang maksudnya adalah dua komputer atau lebih yang saling berhubungan kemudian membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer didunia (internasional)”. Selain itu menurut Angkowo & Kosasih (2016 : 45)” mengatakan bahwa internet adalah sebuah perpustakaan yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi yang dapat diakses berupa data teks, gambar, suara, dan komunikasi bisa dilakukan secara langsung dengan suara dan video sekaligus dalam bentuk media elektronik”.

Kesimpulanya bahwa internet memiliki literasi atau informasi berupa teks, gambar, video, yang dapat di akses dengan mudah.

2.2.2.2 Fasilitas-fasilitas Internet

Menurut Angkowo & Kosasih, (2016 : 32). “Bagian-bagian yang terdapat Dalam internet di antaranya adalah sebagai berikut” :

- a. *World Wide Web* adalah fasilitas yang paling banyak digunakan untuk mengakses berbagai macam informasi, teks, gambar-gambar, suara, film, dan lain sebagainya.
- b. *Elektronik Mail (e-mail)* di gunakan untuk mengirim surat, tugas mata kuliah dan lain-lain..

- c. *Telnet* merupakan layanan internet yang memungkinkan orang untuk berhubungan dengan komputer orang lain dan mencari atau mengambil informasi yang ada di komputer tersebut.
- d. *Cahat Group/ Internet Relay Chat (IRC)*. Untuk mendapatkan informasi dalam proses pembelajaran..

2.2.2.3 Fungsi Internet

Menurut Riyana & Rusman (2017 : 337),” menjelaskan bahwa fungsi internet adalah sebagai berikut” :

“Sebagai media melakukan transferfile, sebagai sarana mengirim sura (e-mail),sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan,sebagai sarana untuk penjualan dan pemasaran pembelian,chatting,untuk mengirim SMS ke telpon seluler dan sebagai sarana hiburan”.

Sedangkan Menurut Yuhefizar (2016 : 12),” mengatakan bahwa adapun prasarana untuk menggunakan internet adalah “:

- a. Dirumah, meliputi: telpon seluler, komputer yang terhubung wifi, dan komputer yang terhubung modem.
- b. Di sekolah, Meliputi : laboratorium computer, jaringan wifi, telpon seluler, dan computer/leptop yang terhubung modem.
- c. Di tempat umum, meliputi : Warung internet (warnet) dan jaringan wifi fasilitas umum.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan internet dapat menemukan informasi dengan mudahatau siswa hanya memasukan kata kunci. Maka dari itu internet di jadikan sumber pembeljaran selain buku-buku

untuk mencari materi yang di butukan atau disampaikan oleh guru secara langsung.

2.2.2.4 Dampak positif dan dampak negatif penggunaan internet

Menurut Uno, (2018 : 65).”Adapun penggunaan internet yang berdampak positif dan negatif adalah sebagai berikut” :

- 1) Penggunaan internet berdampak positif
 - a. Mempermudahkan dalam memperoleh informasi dan komunikasi.
 - b. Membuka peluang bisnis baru.
 - c. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan (media pembelajaran)
 - d. Memperkaya kebudayaan
 - e. Menciptakan lapangan pekerjaan
- 2) Penggunaan internet berdampak negatif
 - a. Mnunculnya kejahatan dan penyalagunaan internet oleh orang yang tidak bertanggung jawab seperti: penipuan, pencurian, dan penculikan.
 - b. Memperbanyak karya pornografi
 - c. Munculnya nilai-nilai budaya asing yang negatif seperti : cara bergaul yang bebas, dan cara berpakaian yang tidak sopan.
 - d. Memperluas perjudian
 - e. Dampak computer bagi kesehatan.

2.3 Proses Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Pembelajaran

“Pembelajaran merupakan hasil perubahan kata yang berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan sehingga menjadi pembelajaran. Pembelajaran

adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar, (Mudjiono. 2017 : 223)”.

Senada dengan pengertian di atas Wetherington dalam Djamarah, (2019 : 165)” Mengemukakan belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola untuk merespon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”.

“Sehingga belajar adalah kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan keterampilan sehingga terjadi perubahan pada individu yang belajar. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan dalam diri individu yang di kenal dengan pembelajaran atau pengajaran yang berupa tingkah laku yang berubah (Djamarah, 2019 : 22) Senada dengan pendapat di atas Oemar Hamalik (16 : 37)” memberikan konsep pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Uraian diatas, maka pembelajaran adalah untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku siswa baik cara berfikir, berbicara dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

2.3.2 Komponen Pembelajaran

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Namun demikian kita akan sulit melihat bagaimana proses terjadinya perubahan tingkah laku berhubungan dengan perubahan sistem syaraf dan perubahan energi yang sulit

di lihat. Oleh sebab itu terjadinya proses perubahan tingkah laku merupakan suatu misteri, atau para ahli psikologi menamakannya sebagai kotak hitam (*black box*) (Wina Sanjaya, 2018 : 57) ”Sejalan dengan itu menurut Arnie Fajar (2016 : 10) ” mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan cara bercakap dan berfikir seseorang “.

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa sulitnya melihat proses terjadinya perubahan tingkah laku Pada diri seseorang, tetapi kita bisa menentukan apakah seseorang telah belajar atau belum, yaitu dengan memebandingkan kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

2.3.3 Tujuan Pembelajaran

Oemar Hamalik dalam ahmadi, dkk, (2019 : 94),” menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu dekripsi mengenai tingkah laku yang di harapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran”. Sementara Ahmadi, dkk (2019 ; 940),” menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi kepada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran”.

Pengetian diatas, dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan proses awal seseorang untuk mengembangkan potensi yang di miliki siswa semuah tergantung pada tujuan yang ingin di capai.

2.3.4 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan komponen penting dalam semua proses pembelajaran, termasuk proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sebagaimana yang di katakan oleh Sanjaya (2018 : 60), bahwa“ materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran di artikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini bisa di benarkan manakah tujuan utama pembelajaran adalah menguasai materi pelajaran (*Subyek centered teaching*) ”. Hal ini dapat di artikan bahwa tampak materi pembelajaran, proses pembelajaran tidak akan berjalan. Materi pembelajaran dapat berupa fakta, konsep, prinsip maupun prosedur”.

“Pendidik mempunyai tugas yang penting dalam pengembangan dan memperkaya materi pembelajaran, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk keberhasilan pembelajaran. Menurut Djamarah (2019 : 51),”ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam menetapkan materi pembelajaran, yaitu”:

- a. Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- b. Materi pembelajaran hendaknya di sesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik pada umumnya.
- c. Materi pembelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.
- d. Materi pembelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat tektual maupun kontekstual.

Maka materi pembelajaran harus mengacu pada kompetensi yang ingin di capai. Materi yang di belajarkan harus bermakna bagi peserta didik dan merupakan bahan-bahan yang benar-benar penting, baik di lihat dari kompetensi yang ingin di capai maupun fungsinya untuk menentukan materi pada proses pembelajaran berikutnya.

2.3.5 Strategi Pembelajaran

Strategi adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat penting menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melaluai strategi yang tepat maka komponen-komponen itu tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Demikian juga keberhasilan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya tergantung pada kemampuan pendidik dalam mengembagkan kompetensi dan materi pembelajaran saja, tetapi juga didukung oleh strategi atau metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan strategi atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan sangat membantu pendidik maupun peserta didik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. metode pembelajaran kekinian yang sering digunakan oleh pendidik di sekolah dan perguruan tinggi adalah dengan menggunakan metode, diskusi, *team game tournament* (TGT) dan karyawisata.

- a. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada satu permasalahan tujuan metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan (Killen dalam Sanjaya, 2018:154).”Metode diskusi merupakan salah satu metode yang

efektif dan ketepatan penggunaannya sangat berguna dalam pengajaran IPS/PKn. Adapun kegunaan dari teknik diskusi tersebut diantaranya adalah: (a) untuk memecahkan masalah; (b) untuk mengembangkan dan mengubah sikap; (c) untuk menyampaikan dan membantu siswa menjabarkan adanya pandangan yang berbeda; (d) untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi; (e) mendorong berfikir logis dan konstruktif; (f) untuk mengembangkan kepercayaan diri, kesadaran dan sikap yang tenang (poise) (Aziz Wahab, 2018:100)”.

b. Metode *Team Game Tournament* (TGT) merupakan suatu pendekatan kerja sama antar kelompok dengan mengembangkan kerjasama antarpersonal. Dalam pembelajaran ini terdapat penggunaan teknik permainan. Permainan ini mengandung persaingan menurut aturan-aturan yang telah ditentukan. Dalam permainan diharapkan tiap-tiap kelompok dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk bersaing agar memperoleh suatu kemenangan. Menggunakan TGT di kelas membantu guru untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi di antara murid-murid, yang diharapkan menghasilkan peningkatan motivasi dan prestasi jangka panjang (Sanjaya, 2018 : 200).

c. Metode karya wisata atau outing (sebutan di Sekolah Alam Bandung) merupakan metode pembelajaran yang hakekatnya sama dengan strategi *environment learning* dan *service learning* yang di paparkan oleh Kokom Komalasari (2017 : 187-189).”Menurutnya strategi ini adalah strategi pembelajaran dengan mengunjungi suatu tempat yang punya manajemen tertentu, fasilitas publik atau lingkungan tertentu yang melakukan pelayanan informasi kepada tempat tersebut. Konsepnya adalah *geet something*, artinya siswa akan mendapatkan pengetahuan dan informasi dari lingkungan yang di kunjungi. Adapun poin-poin prosedurnya adalah sebagai berikut : (a) konsep, berupa materi yang akan di ajarkan kepada siswa, biasanya terdapat dalam indikator hasil belajar; (b) lingkungan yang akan di kunjungi di sesuaikan dengan lesson plan. Lingkungan tersebut dapat di pilih sebab ada kebutuhan yang mendesak atau menjadi tempat kunjungan memang penting; (c) ruang lingkup merupakan pelayanan atau produk dari lingkungan yang di kunjungi. Ruang lingkup inilah yang biasanya menjadi sumber masalah sebab antara kenyataan dan target setiap pelayanan tidak akan sama; (d) laporan siswa tentang kunjungan ke lingkungan pembelajaran. Laporan berisi hasil wawancara dan identifikasi selama proses kunjungan, juga tentang solusi-solusi masalah yang terjadi. Konsep ini pun sejalan dengan pendapatnya Edger Dale dalam teorinya *Cone Experiency* yang menjelaskan bahwa hasil belajar dapat di peroleh lebih

optimal dengan cara melakukan sendiri atau paling tidak melihat obyek nyata (Sanjaya, 2018: 183)”.

2.3. 6 Sumber Pembelajaran

Sumber belajar pada hakikatnya terdapat di mana-mana, seperti di lingkungan sekolah, rumah, tempat bermain dan sebagainya. Pemanfaatan sumber belajar tersebut tergantung pada kreativitas pendidik waktu, biaya, serta kebijakan-kebijakan lainnya. Walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi peran sumber belajar tidak kalah pentingnya dengan komponen-komponen yang lain.

“Adapun alasan-alasan perlunya menggunakan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran menurut Aziz (2018: 80) adalah “:

- a. Tidak semua siswa belajar dengan cara yang sama, media berbeda bisa di sesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda.
- b. Membaca cakupan antar siswa-siswa yang berbeda, memerlukan sumber belajar yang berbeda.
- c. Masing-masing media memiliki kekuatan dan keterbatasan dalam cara menyampaikan pesan.
- d. Dampak suatu pesan akan lebih kuat jika lebih dari satu sistem berhubungan dan melibatkan perasaan dalam menerima pesan itu.
- e. Bahan untuk di pelajari bervariasi, sangat abstrak dan kompleks.
- f. Penggunaan berbagai sumber akan memotivasi dan meningkatkan minat belajar.
- g. Gaya mengajar menekankan pada inquiri dan pemecahan masalah memerlukan sumber dan pencairan informasi yang laus.

Sumber belajar yang berbeda dapat menyediakan pengertian mendalam yang berbeda pada pokok materi yang sama; mungkin ada pertentangan atau ketidaktempatan tanpa di ketahuai jika menggunakan sumber

2.3.7 Evaluasi Pembelajaran

“Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan (Mudjiono, 2017: 20) “evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengolahan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran”. Lebih luas lagi di katakan oleh Komalasari (2017 : 147), “bahwa evaluasi merupakan penilaian terhadap keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan program (termasuk di dalamnya pelaksanaan penilaian), serta hasil-hasil yang di capai oleh program pendidikan”.

Kesimpulanya bahwa evaluasi dapat diartikan dengan serangkaian penilaian suatu proses pendidikan tentang baik buruknya hasil yang dicapai oleh suatu program pendidikan yang dijalankan. Adapun menurut Djahiri (2017:2)”evaluasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan momentum/instrumen untuk mengukur/menilai tingkat keberhasilan, kegagalan, kelebihan atau kekurangan proses dan hasil belajar serta momentum untuk melakukan relearning yang bersifat kontinyu, multidimensional, dan terbuka”. Dengan kata lain, evaluasi merupakan media untuk mengukur ketercapaian suatu kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan”. Selanjutny, Ahmadi

dkk, (2019 : 73), “mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus bersifat utuh. Artinya evaluasi pembelajaran dilakukan baik dalam proses maupun hasil belajar yang menyangkut aspek kognitif,afektif maupun psikomotor. Dengan demikian semua ranah kehidupan peserta didik menjadi objek evaluasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”.

2.4 Internet dalam proses pembelajaran

2.4.1 Internet sebagai media pembelajaran

Menurut Suratman (2016: 147)” mengatakan bahwa pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri.” *Through independent study, students become doers, as well as thinkers*”. Sedangkan menurut Rusman & Cepi Riyana (2017 : 48)” bahwa internet sebagai media pembelajaran dapat digunakan peserta didik mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, data, dan mendapatkan sumber tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, statistik , dan masih banyak instansi-instansi lainnya”.

Menurut Suratman (2016 : 54)”Adapun Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut”:

1. Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
3. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.

Pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa internet dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan dan mempermudah peserta

didik dalam melakukan proses pembelajaran, serta dapat di manfaatkan sebagai sumber dalam mencari ilmu.

2.4.2 Manfaat dan Fungsi Internet dalam Pembelajaran

Menurut Uno, (2018 : 31) "Beberapa manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan internet secara umum adalah sebagai berikut":

a. Menambah wawasan dan pengetahuan

Dengan adanya internet, kita jadi lebih tahu mengenai berbagai wawasan dan pengetahuan dari berbagai bidang dari seluruh dunia. Terutama bagi pelajar, internet internet mempermudah mereka dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran mereka. Pelajar juga dapat melihat berbagai macam video di Youtube yang tentunya akan menunjang pendidikan mereka. Banyak video edukasi yang bertebaran di Youtube, andapun juga dapat mendownload video-video tersebut.

b. Komunikasi menjadi lebih cepat

Perkembangan internet yang semakin menjadi-jadi membuat komunikasi antar individu menjadi sangat mudah dan cepat. Kita juga dapat berkomunikasi dengan orang luar negeri sekalipun dengan biaya yang relatif murah. Selain itu, sudah banyak jejaring sosial seperti Facebook yang digunakan pengguna internet untuk berkenalan dan menemukan teman baru di sana. Tidak sedikit juga dari mereka yang ngobrol atau chatting dengan kerabat mereka menggunakan jejaring sosial ini.

c. Mudahnya belanja di internet

Dengan meledaknya penggunaan internet, semakin banyak orang yang tertarik melakukan belanja online. Saat ini, banyak orang yang lebih suka

belanja online karena sangat mudah dan efisien. Salah satu keuntungan dari belanja online adalah kita tidak perlu keluar rumah untuk membeli item yang kita butuhkan. Selain itu, ketika jam kerja sangat sibuk atau tidak teratur, belanja online merupakan pilihan yang terbaik untuk membeli barang tanpa harus menyita banyak waktu.

d. Internet sebagai wahana hiburan

Internet juga berperan sebagai "penghibur" bagi Anda yang sedang gelisah atau galau memikirkan sesuatu. Anda bisa menghibur diri dengan mengakses jejaring sosial, mendengarkan musik, streaming video atau main game.

e. Berbagi apapun menjadi lebih muda

Dengan adanya internet, kita bisa berbagi apapun yang kita punya, seperti pengalaman, tutorial, resep, dan lain sebagainya melalui akun media sosial atau Blog pribadi. Saat ini banyak orang yang lebih suka menggunakan blog pribadi untuk berbagai hal yang mereka punya. Terhadap puluhan *platform* yang bisa anda gunakan untuk membuat *blog* gratis, seperti *blogger* dan *Wordpress*

f. Memudahkan Mencari lowongan pekerjaan

Selain mudahnya mencari informasi di internet, Anda juga dapat mencari lowongan pekerjaan di internet dengan mudah. Internet telah menjadi wadah tersendiri bagi anda untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah melalui situs-situs yang menyediakan informasi lowongan pekerjaan.

g. Pentingnya internet dalam dunia bisnis

Mengingat internet dapat dimanfaatkan dalam segala bidang termasuk dalam bidang bisnis, maka tak sedikit para pelaku bisnis menggunakan internet demi menunjang bisnis mereka. Banyak orang yang telah menemukan berbagai manfaat internet untuk bisnis mereka. Bahkan ada yang dinamakan bisnis *online* di mana peran internet sebagai bisnis utama.

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Para peserta didik dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan *museum*, *database*, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah biografi, rekaman data statistik.

Menurut Rusman & Cepi Riyana (2017 : 28)” pemanfaatan internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi, akses kepada narasumber, dan berbagai media kerjasama. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan *online*, sumber *literatur*, akses hasil-hasil penelitian, dan akses kepada matakuliah. Akses kepada narasumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik. Sedangkan sebagai media kerjasama internet bisa menjadi media untuk melakukan penelitian bersama atau membuat semacam makalah”.

Sedangkan menurut Suratman , (2016 : 18)” internet dalam pendidikan mampu memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik diantaranya”:

- a) Mempermudah komunikasi dengan semua orang untuk bertukar pikiran dan berdiskusi dalam suatu website.

- b) Menjadi sarana menjawab semua pertanyaan para pelajar yang belum bisa mereka temukan jawabannya.
- c) Menemukan teman-teman dari negara-negara luar yang bisa membantu mereka dalam kehidupan sosial dan bisa menjadi tempat bertukar pengalaman dalam hal pendidikan maupun dalam hal lainnya.
- d) Menambah wawasan tentang segala macam pengetahuan tentang dunia luar.

“Internet tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, melainkan juga kepada para pendidik. Manfaat internet bagi para pendidik diantaranya”:

- a) Menjadi sumber untuk menambah bahan pelajaran.
- b) Bertukar informasi dengan guru-guru yang lain di berbagai belahan dunia yang lebih berpengalaman.
- c) Menambah wawasan pelajaran Sesuai dengan perkembangan zaman.
- d) Mengikuti teknologi dan segala perkembangan zaman yang terjadi.
- e) Menjadi tempat pembelajaran agar bisa menjawab semua pertanyaan yang diajukan murid-muridnya.

Menurut pendapat Yuhefizar(2016 : 53)”fungsi internet dalam pembelajaran adalah sebagai berikut”:

a) Komunikasi

Aplikasi dalam internet menyediakan berbagai manfaat. Manfaat utama adalah alat komunikasi. dalam proses pembelajaran internet merupakan alat komunikasi bagi siswa, Guru, dan Orang Tua. Melalui *e-mail* ketiga subjek tersebut dapat bertemu dengan berhubungan. Aplikasi internet lainnya pun memberi kemudahan dalam proses pembelajaran.

b) Informasi

Berbagai informasi dapat ditemukan di internet. Siswa dapat mengakses informasi-informasi tersebut sebagai sumber pembelajaran. Internet dapat dijadikan sebagai pembelajaran elektronik melalui internet, siswa dapat mengakses berbagai mata pelajaran yang ditugaskan oleh guru. Guru juga dapat memperoleh berbagai pengetahuan tentang bahan pembelajaran dengan mengakses aplikasi internet yang tersedia.

c) Perpustakaan

Internet merupakan perpustakaan dalam bentuk jaringan computer. Segala informasi pendidikan tersedia di internet. Internet dalam pendidikan dan pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran.

d) Suplemen (tambahan)

Dikatakan berfungsi sebagai sublemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak.

e) Komplemen (Pelengkap)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik didalam kelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi, demikian juga dengan penelitian ini di perlukan metode yang tepat untuk memecahkan masalah yang di teliti. Untuk menyelesaikan karya ilmiah ini, Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Pendekatan deskriptif ini dipilih dalam penelitian untuk mengungkapkan fakta yang terjadi dilapangan tentang mengidentifikasi penggunaan internet di pondok pesantren darul hikmah tahun ajaran 2019/2020. dengan memberikan informasi apa yang sebenarnya terjadi. Menurut Satoris dan Komariah (2017:25) "Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah".

Menurut .Djamal, (2017:9) "mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati".

Berdasarkan Pendapat diatas metode penelitian diskriptif-kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dalam hasil penelitiannya. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-

masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Penggunaan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini untuk mengetahui fenomena secara mendalam sesuai dengan keadaan data dari lapangan sebab hasil penelitian bisa berkembang di lapangan sedangkan kuantitatif adalah hal yang pasti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Darul Hikmah. Peneliti mengambil lokasi penelitian di pondok pesantren Darul Hikmah yang ada di Jalan Darul Hikmah Lingkar Selatan Pagutan Karang Genteng, Kecamatan Mataram Nusan Tenggara Barat.

3.3 Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono, (2018: 220) "Subyek penelitian Adalah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu". Sedangkan menurut Djamal (2017:39) "subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi tentang kasus atau yang diteliti antara siswa yang menjadi korban, guru, dan kepala sekolah".

Menurut Moleong, (2018:165) "Informan dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang memahami tentang informasi tentang objek penelitian Informan yang dipilih harus memiliki kriteria supaya informasi dapat bermanfaat bagi penelitian. Informan harus memiliki beberapa kriteria; (1) informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran dan memberikan informasi dengan baik tentang sesuatu yang ditanyakan. (2) informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. (3) mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk diteliti informasi (4) memberikan

informasi tidak cenderung di olah atau di kemas terlebih dahulu dan relatif masih lugu dalam memberikan informasi”.

Berdasarkan pendapat diatas, adapun yang menjadi subyek penelitian penelitian ini adalah kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan santriwan/i yang menjadi subyek atau informan penelitian dan sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang benar dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan supaya penelitian tidak mendapatkan data yang mengada-ngada, karena guru sangat penting untuk mengatur proses pembelajaran. Sehingga siswa mampu untuk menjadi manusia yang berpendidikan dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Alasan memilih siswa sebagai subyek atau informen penelitian yang kedua adalah, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang permasalahan – permasalahan yang ada di pondok pesantren darul hikmah.

Alasan kepala sekolah sebagai subyek atau informen ketiga penelitian adalah, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait mekanisme penggunaan internet di pondok pesantren darul hikmah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data kualitatif, yang berupa kata-kata dan tindakan. Menurut Moleong (2018:157)” menyatakan bahwa data kualitatif ialah jenis data berbentuk kata-kata, tindakan, sumber data tertulis dan foto”.

- a. kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati dan di wawancara kemudian di catat melalui buku atau melalui perekaman dengan *audio recorde* dan pengambilan vidio.

- b. Sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi.
- c. Foto sebagai pelengkapan data di hasilkan oleh peneliti akan membantu dalam pelengkap dari hasil penelitian.

Berdasarkan Pendapat di atas penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu berupa kata-kata dan tindakan, sumber tertulis dan foto yang di hasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu seperti *handphone*.

3.4.2 Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal atau suatu fakta yang digambarkan, lewat simbol, kode, angka, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data,, seperti observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Djamal (2017: 63) “sumber data merupakan data yang di peroleh peneliti di catat dan di temukan selama penelitian seperti hasil wawancara, foto dan dokumen”.

Menurut Satori & Komariah (2017:103).”Sumber data di golongan menjadi dua su sumber data primer dan sumber data skunder. sedangkan menurut Djamal (2017:64)” (1) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti seperti; peristiwa atau kegiatan yang di amati oleh peneliti, keterangan dari informan, dan data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi (2) sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung meberikan data kepada peneliti seperti; keterangan dari orang lain di sekitar lingkungan penelitian, sumber tertulis berupa buku atau majalah ilmiah”.

Berdasarkan Pendapat di atas penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa data yang di hasilkan dari observasi dan wawancara langsung dengan informan seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan santriwan/i, terkait mengidentifikasi

penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah tahun ajaran 2019/2020 .Kemudian di rekam melalui alat perekam seperti hp untuk merekam audio dan vidio serta foto. Sedangkan data sekunder di peroleh dari pencatatan dokumen resmi atau sumber tertulis dari sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data yang akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan sebagai suatu penelitian yang ilmiah. Menurut Afifuddin (2015: 47) “pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian”. Proses pengumpulan data ini mengacu pada prosedur pengalihan data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

Menurut pendapat di atas metode pengumpulan data yaitu proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data baik itu melalui berbagai metode dalam memperoleh data sehingga menghasilkan data seperti yang diinginkan.

Penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara dan Dokumentasi terkait menidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran tahun ajaran 2019/202.

Menurut Sugiyono, (2018: 226) "Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung". Sedangkan menurut Djamal, (2017: 67). "Setidaknya ada tiga hal yang menjadi objek pengamatan yaitu, tempat, pelaku, dan kegiatan. Ketiga objek tersebut dinamakan situasi sosial. Observasi dapat meliputi observasi partisipan, observasi terus-terang dan tersamar".

a) Observasi partisipatif

Observasi partisipasi, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau yang sebagai sumber data penelitian. Oleh karena itu, observasi secara langsung ini, peneliti sebagai pengamat penuh dalam proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh peneliti, baik di dalam maupun di luar kelas.

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai menidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran tahun ajaran 2019/2020.

b) Observasi terus terang dan tersamar

Penelitian melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian sehingga kegiatan penelitian sejak dari awal sampai akhir penelitian, orang-orang dapat mengetahuinya.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam observasi terus terang dan tersamar ini adalah peneliti meminta Ijin kepada pihak sekolah

Untuk Mengadakan Penelitian di pondok pesantren darul terkait menidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran tahun ajaran 2019/202 dengan menyerahkan surat kepada pihak sekolah yang di berikan oleh pihak kampus.

Kedua cara melakukan observasi seperti yang di uraikan, peneliti menggunakan observasi partisipatif karna peneliti terlibat secara langsung dalam proses kegiatan siswa, observasi terus terang dan tersamar dalam penelitian di gunakan karena peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian di mulai sejak awal sampai berakhir penelitian. Sedangkan observasi tersamar peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan siswa, keadaan guru, dan kepala sekolah untuk memperoleh data.

3.5.2 Wawancara (Interview)

Menurut Moleong (2018:186).”Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (intervie) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (intervie) yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.

“Adapun beberapa macam wawancara sebagai berikut”:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi atau dataapa yang telah di peroleh.

Teknik yang di gunakan peneliti dalam wawancara terstruktur adalah peneliti menggunakan instrumen wawancara yang telah dibuat secara sistematis yang diajukan pada informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan santriwan/i terkait mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah tahun ajaran 2019/2020.

b. Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara bebas dimana peneliti hanya menanyakan secara garis besar permasalahan terkait mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah tahun ajaran 2019/2020.

Peneliti mengembangkan pertanyaan seiring berjalanya wawancara sehingga informasi yang di dapatkan oleh peneliti lebih luas terkait mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan Pendapat diatas wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lainya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu atau saling berinteraksi terkait permasalahan yang di angkatnya.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam teknik wawancara terstruktur, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis yang diajukan pada informan yaitu (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan santriwan/i),

kemudian wawancara tidak terstruktur peneliti mengembangkan pertanyaan seiring berjalanya wawancara sehingga informasi yang di dapatkan oleh peneliti lebih luas terkait mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah tahun ajaran 2019/2020. Pada Saat melakukan wawancara peneliti menggunakan alat bantu seperti hp untuk merekam dan mengambil video agar mendapatkan hasil wawancara.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2015:62) "Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang tertulis yang berupa buku, majalah, dokumen, catatan, raport, dan sebagainya".

Berdasarkan pendapat di atas dokumentasi adalah tehnik mencari data baik dalam bentuk tulisan, lembaran-lembaran, dokumen catatan-catatan dapat di simpulkan bahwa dokumentasi merupakan yang dapat dijadikan suatu ketengan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data dan informasi tentang keadaan dan sarana dan prasana sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, keadaan ruangan dan fasilitas belajar, tata tertib siswa serta data-data Lain yang diperlukan.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Menurut Moleong (2018:248) "analisis data adalah upaya yang di lakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya

menjadi suatu yang dapat di kelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang di ceritakan kepada orang lain” . Sedangkan Menurut Afifuddin (2015:145)”analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis”.

Menurut Sugiyono, (2018: 246)”Mengemukakan ada beberapa langkah dalam analisis data kualitatif yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh, Aktifitas dalam analisis data, di antaranya : reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion/ verification*).

3.6.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247).”Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Berdasarkan Pendapat di atas Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan hasil observasi dan wawancara berupa pedoman wawancara dan dokumentasi berupa foto, keadaan lingkungan sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa, di pondok pesantren darul hikmah terkait mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah tahun ajaran 2019/2020. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3.6.2 Penyajian Data

Menurut Satori & Komariah (2017:110)”.Display data merupakan proses menyajikan data setelah di lakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif di lakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan sejenisnya” . .

Berdasarkan Pendapat di atas penyajian data yaitu menyajikan data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara berupa pedoman wawancara dan dokumentasi berupa foto-foto keadaan siswa dan guru tentang mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah tahun ajaran 2019/2020. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018:247),”penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal yang masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

Berdasarkan Pendapat di atas penarikan simpulan adalah proses penyimpulan data yaitu setelah data di reduksi dan display maka dapat di tarik suatu kesimpulan, sehingga data yang di kumpul dari awal penelitian dapat

menjawab rumusan masalah namun bisa juga bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan dan di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kesesuaian selama penelitian berlangsung sehingga mendapat simpulan yang objektif tentang mengidentifikasi penggunaan internet dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah tahun ajaran 2019/2020

3.7 Pengabsahan Data

Menurut Afifuddin (2015:143),”dalam metodologi penelitian kualitatif, ada empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu: Uji keabsahan meliputi uji, keabsahan konstruk (construct validity). keabsahan internal (internal validity), dan keajegan (reabilitas). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu”:

3.7.1 Keabsahan Konstruk (construct validity).

Menurut Afifuddin (2015:143),”keabsahan konstruk berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur.keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya dengan proses triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data”. Menurut Afifuddin (2015:143)” ada dua macan triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut”:

1. Triangulasi data

Menggunakan Berbagai Sumber data seperti observasi, hasil wawancara, dan dokumen.

2. Triagulasi metode

Pengunaan metode untuk Meneliti Suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam Penelitian ini, Peneliti melakukan Metode Wawancara Yang. Ditunjang Dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

3.7.2 Pengujian dependability

Menurut Sugiyono (2018:270) "Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas Peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana Peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti".